

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Di jaman yang modern ini, pembelajaran pada umumnya menitikberatkan pada cara belajar siswa aktif. Siswa dituntut lebih banyak berusaha agar dapat memahami konsep dengan lebih baik, untuk itu guru juga harus bagus dalam hal mengelola kelas. Dalam pengelolaan kelas salah satu hal yang menjadi perhatian adalah metode pembelajaran yang digunakan saat proses belajar mengajar tersebut berlangsung. Jika kegiatan pembelajaran efektif, tentu akan mempengaruhi hasil belajar siswa, yaitu nilai pelajaran Fisika siswa meningkat.

Berdasarkan observasi peneliti di SMAK Untung Suropati Krian ternyata masih banyak siswa yang mendapatkan nilai di bawah Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM). Hal semacam ini diakibatkan oleh beberapa faktor, dari siswa dipengaruhi kurang motivasi dan minat dalam pelajaran fisika di kelas, faktor dari guru, yang menyebabkan prestasi belajar siswa rendah adalah kurang variasi dalam pemilihan metode pembelajaran yang digunakan di kelas. Guru Fisika lebih sering menggunakan metode ceramah dengan penyampaian materi yang terkadang berbantuan LCD. Dengan pembelajaran seperti yang tersebutkan di atas, siswa kurang aktif dalam proses pembelajaran, sehingga menimbulkan rasa bosan. Siswa yang bosan melakukan kegiatan lain seperti mengobrol, bermain dasi dan mengganggu siswa lain selama di kelas, sehingga kelas menjadi ramai akibatnya proses pembelajaran terganggu. Faktor lingkungan yang menyebabkan prestasi belajar siswa rendah adalah jam masuk sekolah yang siang. Dari beberapa faktor yang telah tersebutkan di atas, yang mudah untuk dibenahi adalah

metode yang digunakan oleh guru Fisika dalam proses pembelajaran. Tidak dapat dipungkiri pemilihan metode yang tepat secara tidak langsung akan meningkatkan prestasi belajar siswa.

Setelah peneliti melakukan wawancara dengan beberapa siswa, jika ada siswa yang belum mengerti maka guru akan mengulang penjelasan yang disampaikan. Guru Fisika juga sudah melakukan beberapa cara untuk melakukan perbaikan seperti: memberikan tugas dan memberikan bimbingan belajar di luar jam pelajaran, tetapi prestasi belajar siswa masih belum ada peningkatan yang berarti. Data yang di dapatkan penulis, sebanyak kurang dari 20% dari jumlah keseluruhan siswa X.2 mendapat nilai di bawah KKM (nilai KKM = 73) pada ulangan harian dan ketika Ujian Tengah Semester ganjil sebanyak 100% siswa tidak tuntas KKM. Siswa kurang aktif selama pembelajaran berlangsung karena kegiatan yang dilakukan terbatas antara mendengarkan penjelasan guru dan mengerjakan soal latihan dari guru.

Bertolak pada mayoritas keadaan psikologis untuk usia siswa SMA yang lebih mudah berinteraksi dengan teman sebaya, maka peneliti menerapkan pembelajaran model STAD dengan eksperimen. Diharapkan dengan menerapkan model STAD dengan eksperimen, siswa lebih tertarik sehingga materi yang diberikan mudah dipahami, dan siswa menjadi aktif dalam kegiatan diskusi kelompok. Dari penjelasan di atas, peneliti akan melaksanakan Penelitian Tindakan Kelas dengan judul **“Penerapan Model STAD dengan Eksperimen pada Pokok Bahasan Listrik Dinamis untuk Meningkatkan Hasil Belajar dan Keaktifan Siswa SMAK Untung Suropati Krian”**

1.2 Rumusan Masalah

Masalah yang perlu ditemukan pemecahan dalam penelitian ini adalah: “bagaimana pembelajaran model STAD dengan eksperimen pada pokok bahasan Listrik Dinamis dapat meningkatkan hasil belajar dan keaktifan siswa SMAK Untung Suropati Krian”.

1.3 Hipotesis Penelitian

Hipotesis yang digunakan untuk memberikan jawaban sementara terhadap permasalahan adalah sebagai berikut : “Apabila dilaksanakan pembelajaran model STAD dengan eksperimen pada pokok bahasan Listrik Dinamis maka hasil belajar dan keaktifan siswa SMAK Untung Suropati Krian mengalami peningkatan”.

1.4 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian adalah:

1. Meningkatkan hasil belajar siswa kelas X,2 Smak Untung Suropati Krian pada pokok bahasan Listrik Dinamis.
2. Meningkatkan keaktifan siswa kelas X,2 Smak Untung Suropati Krian dengan menerapkan model STAD dengan eksperimen.

1.5 Indikator Keberhasilan

Indikator keberhasilan dari penelitian ini adalah:

1. Siswa yang mendapat nilai minimal sesuai dengan KKM (KKM=73) mencapai prosentase 65%.
2. Nilai rata-rata kelas minimal yaitu 70.

3. Paling sedikit prosentase keaktifan siswa ketika proses pembelajaran berlangsung mencapai 80%.

1.6 Manfaat Penelitian

Penelitian bermanfaat bagi siswa, guru dan sekolah. Manfaatnya adalah sebagai berikut:

- a. Bagi siswa
 - Meningkatkan hasil belajar siswa,
 - Menimbulkan suasana belajar yang berbeda dan menyenangkan sehingga siswa semangat belajar.
- b. Bagi guru

Secara tidak langsung dapat memotivasi guru untuk lebih kreatif dalam proses pembelajaran di dalam kelas dan memberikan pertimbangan pada penentuan serta pemilihan metode yang sesuai dengan kondisi kelas.

- c. Bagi Sekolah

Penelitian ini memberikan pemecahan masalah untuk meningkatkan nilai rata-rata untuk pelajaran Fisika.

1.7 Ruang Lingkup

Permasalahan yang diangkat dalam penelitian ini adalah peningkatan hasil belajar siswa kelas X.2 SMAK Untung Suropati Krian. Materi dalam Penelitian Tindakan Kelas ini meliputi pokok bahasan Listrik Dinamis untuk SMA kelas X dan dibatasi pada sub bahasan Arus Listrik, Kuat Arus Listrik, Alat Ukur Listrik, Hukum Ohm dan Hambatan Listrik, Hukum I Kirchhoff,

Rangkaian Seri dan Rangkaian Paralel. Penelitian dilaksanakan di SMAK Untung Suropati Krian tahun pelajaran 2012/2013.

1.8 Sistematika Penulisan

BAB I : PENDAHULUAN

Bab I menjelaskan tentang latar belakang, rumusan masalah, hipotesis penelitian, tujuan penelitian, indikator keberhasilan, manfaat penelitian, ruang lingkup, metode penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II : LANDASAN TEORI

Bab II menjelaskan tentang belajar, pembelajaran, metode belajar, penelitian tindak kelas, metode kooperatif tipe STAD, dan materi pelajaran.

BAB III : METODOLOGI PENELITIAN

Bab III menjelaskan tentang populasi dan sampel, prosedur sampling, jenis dan metode pengumpulan data, rancangan penelitian, dan metode analisa data.

BAB IV : HASIL DAN ANALISA DATA

Berdasarkan penelitian dilakukan analisis statistik dan pengujian hipotesis. Hasilnya diinterpretasikan untuk mendapatkan kesimpulan. Sedangkan di diskusi menguraikan tentang penyebab dari kesimpulan yang didapat.

BAB V: KESIMPULAN DAN SARAN

Bab V menjelaskan kesimpulan yang diperoleh dari hasil penelitian dan disampaikan saran yang diharapkan berguna bagi kelanjutan penelitian berikutnya.